

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER

Berdasarkan PMK No. 104/2010

SKPD : Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman
 Tahun Anggaran : 2019

PROGRAM	Peningkatan ketahanan pangan (pertanian/perkebunan)
KEGIATAN	penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian
KODE REKENING	3.03.3.03.01.16.12
ANALISIS SITUASI	<p>Unit pelayanan pengembangan dan pengolahan hasil pertanian (UP3HP) merupakan salah satu upaya mempercepat pembangunan di masyarakat dalam ekonomi kerakyatan di pedesaan, dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk tanaman pangan Hortikultura (TPH) melalui agro industri pedesaan berupa pengolahan hasil pertanian. Upaya ini diharapkan dapat mengangkat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan sekaligus membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitarnya. Munumbuh kembangkan unit-unit pengolahan hasil pertanian dalam wadah UP3HP yang beronteksi mutu, pembinaan manajemen proses produksi keamanan pangan, halal food secta peningkatkan penampilan kemasan, mulai dari tahun 2011 sebanyak 100 kel. dan pada tahun 2018 sudah berkembang sebanyak 190 unit kel. UP3HP di Sumbar, untuk keb. Pasaman sebanyak 16 unit terdiri dari 8 (orang) laki-laki 154 (orang) perempuan diantaranya terdapat 10 perempuan sebagai kepala keluarga /janda. Kelompok-kelompok UP3NP yang telah terbentuk dan berkembang, sehingga diharapkan dapat menjadi motivator/pendorong bagi pelaku usaha pemuda, untuk memulai produksi hasil olahan pertanian yang akan berdampak pada peningkatan kesejahteraan pelaku usaha. Kelompok ini bertujuan untuk menghimpun para petani atau bagian petanian dan memediasi mereka untuk mengganti potensi masing-masing anggota di bidang hasil pertanian agar makin berdaya. Salah satu upaya yang saat ini dilakukan dalam rangka mempercepat pembangunan masyarakat di pedesaan adalah peningkatan nilai tambah dan daya saing produk tanaman pangan hodikedtura (TPH).</p> <p>2. Isu dan faktor kesenjangan gender Dengan mayoritas perempuan dan nyaris tidak ada laki-laki menimbulkan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Dari Aspek Akses : Dalam pengolahan hasil tanaman pangan lebih banyak b. Dari aspek Partisipasi : Rendahnya partisipasi laki laki terhadap pengolahan c. Dari Aspek Kontrol: Keterbatasan Keterlibatan laki laki menyebabkan kontrol d. Dari aspek manfaat : Perempuan lebih banyak penerima manfaat dari <p>3. Penyebab kesenjangan internal dan eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. belum pahamnya konsep gender pada keluarga tani , 2. belum tersedianya data pilah gender 3. kurangnya berkembangnya kelompok UP3HP bagi keluarga tani

capaian program	<p>1. Tolok ukur Meningkatnya SDM kelompok UP3HP di Pasaman sehingga dapat diakses dan Indikator dan target kinerja input : a) Panduan yang responsif gender b) Keikutsertaan laki-laki dari kegiatan ini 5 % dan perempuan 95 %</p> <p>Output : Meningkatnya peran serta laki-laki dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan pengolahan hasil dan nilai tambah produksi tanaman pangan (laki-laki 30 % dan</p> <p>Outcomes : Meningkatnya SDM baik laki-laki maupun perempuan terhadap nilai tambah</p>
Jumlah anggaran/ Kegiatan	Rp. 113.700.000
Rencana Aksi	<p>Kegiatan 1 Kegiatan 3 : meningkatnya pembinaan terhadap kelompok UP3HP dengan meningkatkan keterlibatan laki-laki dalam proses pengolahan hasil</p> <p>Output : a) Meningkatnya peran serta laki-laki dalam pelaksanaan kegiatan yaitu 60 % perempuan dan 40 % laki-laki b) terbinanya kelompok UP3HP di Kabupaten Pasaman</p>
Dampak/Hasil/ Manfaat	Meningkatnya SDM baik laki-laki maupun perempuan terhadap nilai tambah dan daya saing produk olahan Kelompok UP3HP di Kabupaten pasaman

Lubuk Sikaping, Juli 2019

Plt. Kepala Dinas Pertanian
Kab. Pasaman



Drs. AZWARDI
NIP. 19630416 198603 1 006